Menuju Pendidikan Berkualitas: Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN 3 Palembapang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6

Egi Radiansyah[1], Resti Umi Melinda[2], Sarah Aulia Faradina[3], Ni Made Puspita Sari[4], Desi Marlina[5], Dia Septiani Pramesti[6]
[1,5,6]Manajemen, STIE Muhammadiyah Kalianda, Indonesia
[2]PGSD, Universitas Lampung
[3]PGSD, Universitas Negeri Semarang
[4]Bimbingan dan Konseling, STKIP PGRI Bandar Lampung

egiradiansyah167@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: SDN 3 Palembapang menghadapi berbagai kendala dalam pembelajaran, seperti minimnya ketersediaan bahan bacaan, metode pembelajaran yang monoton, dan kendala pemahaman materi literasi dan numerasi oleh guru. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai program dirancang seperti pemberdayaan perpustakaan, pembiasaan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan karakter siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kemitraan antara sekolah dan mahasiswa kampus mengajar, implementasi program ini berhasil meningkatkan minat membaca, kemampuan literasi, dan numerasi siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, program kampus mengajar angkatan 6 memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 3 Palembapang.

Kata Kunci: *Pendidikan Berkualitas; Literasi; Numerasi; Kampus Mengajar*

Abstract: *SDN 3 Palembapang faces various challenges in teaching, such as limited availability of reading materials, monotonous teaching methods, and difficulties in understanding literacy and numeracy materials by teachers. To overcome these challenges, various programs were designed, including library empowerment, literacy and numeracy habituation, the adaptation of technology in learning, and the development of students' character through various extracurricular activities. Through a partnership between the school and university students participating in the teaching campus program, the implementation of these programs successfully increased students' interest in reading, literacy, and numeracy skills. The results showed a significant improvement in students' participation in literacy and numeracy activities, as well as more active involvement in learning. Thus, the 6th batch of the teaching campus program made a positive contribution to improving the quality of education at SDN 3 Palembapang.*

Keywords: *Quality Education; Literacy; Numeracy; Teaching Campus*

Article History:
Received: 20-05-2024
Revised : 25-05-2024
Accepted: 27-05-2024
Online : 01-06-2024

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman menuntut dunia pendidikan melakukan bebagai inovasi untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Olehnya itu

pendidikan harus selalu berkembang karena merupakan bekal yang menjadi kebutuhan oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang Hamzah, R. A. (2021).

Program Kampus Mengajar, sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kemendikbudristek, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi dengan berperan sebagai mitra guru di pendidikan dasar dan menengah (Pusat Informasi Kampus Merdeka, 2024). Tujuan dari program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa melalui kolaborasi dengan sekolah-sekolah. Program ini memberikan mahasiswa tanggung jawab dalam membantu proses belajar, adaptasi teknologi, dan administrasi di sekolah tempat mereka bertugas.

Ruang lingkup pembelajaran dalam program ini mencakup semua mata pelajaran dengan fokus pada literasi dan numerasi. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam penerapan teknologi pembelajaran 4.0, serta berbagai aspek administrasi pembelajaran dan administrasi sekolah (Anwar, R. N., 2021).

SDN 3 Palembapang, terletak di Desa Palembapang, Lampung Selatan, menjadi saksi bagi tantangan dalam pembelajaran dan pengembangan potensi siswa. Meskipun dikelilingi oleh lingkungan yang bersih dan nyaman, sekolah ini masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi proses belajar mengajar. Dari segi fasilitas dan personel, SDN 3 Palembapang telah berupaya memenuhi kebutuhan dasar. Namun, jumlah guru yang terbatas, menimbulkan kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler seperti tari dan pramuka. Hal ini menghambat potensi siswa untuk berkembang secara holistik.

Kendati memiliki perpustakaan dan sudut baca, keduanya belum dimanfaatkan secara optimal. Perpustakaan yang tidak aktif dan kurangnya ketersediaan bahan bacaan yang teratur mengurangi minat siswa untuk mengakses sumber belajar tambahan. Ini mengurangi kesempatan bagi mereka untuk memperluas pengetahuan dan minat literasi. Di sisi pembelajaran, metode ceramah yang dominan dengan keterbatasan media pembelajaran telah membuat proses belajar menjadi monoton. Minimnya inovasi dan variasi dalam pembelajaran mengakibatkan kebosanan dan kurangnya keterlibatan siswa. Selain itu, guru-guru menghadapi kendala dalam pemahaman materi literasi dan numerasi, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengajar dengan efektif.

Melihat kondisi ini, perlu langkah nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa di SDN 3 Palembapang. Memprioritaskan pemberdayaan perpustakaan dan sudut baca, serta merevitalisasi kegiatan ekstrakurikuler, akan menjadi fokus utama. Selain itu, pelatihan dan dukungan terhadap guru dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif juga menjadi langkah penting. Dengan demikian, artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk

merangkum tantangan dan langkah-langkah menuju perubahan yang lebih baik di SDN 3 Palembapang. Dengan kerjasama antara sekolah dan mahasiswa kampus mengajar, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan memberdayakan bagi seluruh siswa.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Perancangan Program
   1) Fokus Literasi
      - Program literasi 15 menit sebelum pembelajaran
      - Program pemberdayaan perpustakaan
      - Pengadaan pojok baca dan hiasan literasi
      - Program baca, tulis dan berhitung (calistung)
      - Variasi konten mading sekolah

   2) Fokus Numerasi
      - Program 15 menit numerasi sebelum pembelajaran

   3) Adaptasi Teknologi
      - Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran

   4) Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Perubahan Iklim
      - Menanam pohon
      - Revitalisasi taman di depan kelas

   5) Pengembangan Karakter Siswa
      - Bulanan kreatifitas
      - Membuat buket bunga makanan ringan
      - Bimbingan karir kelas 6
      - Pencegahan 3 dosa besar Pendidikan

   6) Pengembangan Ekstrakurikuler

2. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar
   1. Dinas Pendidikan Lampung Selatan: Memberikan izin bagi mahasiswa KM 6 berkegiatan di SDN 3 Palembang serta memberi peluang kesempatan untuk memberi kemajuan di sekolah tersebut.
   2. Koordinator PT: Mengkoordinasi tentang surat menyurat, informasi pencairan dana dan laporan.
   3. Kepala sekolah: Sebagai supervisor untuk membantu kami dalam membimbing para guru agar memahami tujuan dari setiap program kerja kampus mengajar.
   4. Guru pamong: Mendampingi dosen dalam membimbing mahasiswa pada setiap program yang dijalankan.

5. Dosen pembimbing Lapangan: Memberikan bimbingan pada mahasiswa terkait laporan awal, mingguan dan persetujuan laporan akhir serta melakukan komunikasi dengan Dinas Pendidikan dan sekolah yang di tuju.
6. BPMP Lampung Selatan: Membantu monitoring evaluasi program kerja mahasiswa KM 6 sesuai dengan standar KM 6 serta implementasi program yang terlaksana dan belum terlaksana.
7. Wali kelas: Membantu pengembangan siswa di program literasi, numerasi dan adaptasi teknologi dan mengawasi dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa terhadap kegiatan asistensi mengajar.
8. Guru Mata pelajaran: Bekerja sama dengan mahasiswa di saat kegiatan pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program paska FKKS telah berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa keterlambatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun kami berhasil mengeksekusi semua program. Berikut adalah rincian implementasi program yang kami lakukan:

1. Pemberdayaan Perpustakaan
   Pemberdayaan perpustakaan ialah program pengaktifan perpustakaan keberlanjutan dari program wajah baru perpustakaan. Membuat jadwal untuk setiap kelas agar mengunjungi perpustakaan guna membaca buku. Program ini sebagai bentuk pembiasaan literasi di sekolah, agar siswa rajin mengunjungi perpustakaan dan gemar membaca buku.
   Program ini juga berkaitan dengan program kepemimpinan yaitu dengan mengajak kelas 5 untuk belajar menjadi penjaga perpustakaan. Terakhir pemberdayaan perpustakaan dilakukan dengan membuat buku data peminjam dan buku data pengunjung perpustakaan.
2. Pojok Baca Kelas
   Program selanjutnya yaitu membuat pojok baca. Pojok baca ini tidak hanya menyediakan akses langsung ke berbagai bacaan yang sesuai dengan tingkat usia mereka, tetapi juga dirancang sebagai tempat yang nyaman dan menarik untuk memotivasi mereka dalam menggali dunia kata-kata. Selain itu, kami berupaya mengisi pojok baca dengan beragam buku cerita, ensiklopedia, majalah anak-anak, dan materi bacaan bermutu lainnya. Dengan menyediakan pilihan bacaan yang beragam, kami berharap dapat memenuhi kebutuhan minat dan preferensi siswa, sehingga setiap anak dapat menemukan buku yang sesuai dengan ketertarikan dan tingkat kesulitan membaca mereka.
   Pojok baca ini juga menjadi tempat untuk mengadakan kegiatan promosi literasi, seperti pertemuan buku, sesi dongeng, dan proyek kreatif membaca. Dengan demikian, kami berusaha menciptakan suasana yang

merangsang semangat pembelajaran dan mengembangkan keterampilan membaca siswa di sekolah ini. Dengan adanya pojok baca di setiap kelas, kami berharap dapat membentuk kebiasaan positif membaca sejak dini dan membantu siswa menjadi pembaca yang aktif, kreatif, dan berpengetahuan luas. Selain itu, kami terbuka untuk melibatkan peran orangtua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah dan sekolah, sehingga membentuk sinergi yang positif dalam upaya meningkatkan tingkat literasi di kalangan anak-anak.

3. Pembiasaan Literasi

   Program Pembiasaan Literasi bagi siswa SD bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif membaca dan meningkatkan kemampuan literasi di kalangan siswa sejak dini. Program Pembiasaan Literasi ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempromosikan kegiatan literasi secara terintegrasi di seluruh sekolah. Dengan demikian, diharapkan siswa akan membawa kebiasaan positif membaca hingga tingkat pendidikan selanjutnya.

4. Pembiasaan Numerasi

   Pembiasaan numerasi bagi anak SD bertujuan untuk membentuk pemahaman dan keterampilan dasar dalam matematika sejak dini, dengan melakukan kegiatan ini secara teratur siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenali angka, memahami konsep hitungan, dan membangun dasar untuk pemecahan masalah matematika. Selain itu, pembiasaan numerasi membantu menciptakan kepercayaan diri siswa terhadap keterampilan matematika mereka, memperkuat fondasi untuk pembelajaran matematika lebih lanjut, dan memberikan pengalaman positif dalam menjalani aktivitas belajar.

5. Adaptasi Teknologi

   Mahasiswa kampus mengajar mengasistensi guru dengan menggunakan metode games numerasi dan literasi. Asesmen berbasis komputer merujuk pada proses evaluasi keterampilan atau pengetahuan siswa yang dilakukan dengan bantuan teknologi komputer. Metode ini melibatkan penggunaan perangkat lunak khusus yang dapat mengukur dan menganalisis hasil secara otomatis. Asesmen berbasis komputer mencakup tes pilihan ganda, tugas interaktif, atau simulasi.

6. Mading

   SDN 3 Palembapang telah melengkapi fasilitasnya dengan papan pengumuman (mading), meskipun saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan karena masih baru. Oleh karenanya kami melakukan upaya untuk memanfaatkannya, dan berikut adalah proses serta konten yang kami terapkan dalam pembuatan mading tersebut.

   Isi dari mading sangat beragam dengan memberikan fokus pada karya tulis siswa, termasuk komik dan cerita yang dihasilkan oleh mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan penghargaan dan eksposur bagi hasil

kreativitas siswa, sekaligus memotivasi mereka untuk terus mengeksplorasi kemampuan menulis dan artistik mereka. Selain itu, mading juga diisi dengan dokumentasi visual kegiatan sekolah, seperti foto-foto selama kegiatan siswa di sekolah agar menciptakan atmosfer yang penuh semangat dan rasa kebersamaan dengan menyertakan foto bersama guru, siswa, dan orangtua.

7. Konseling Karir
   Progam ini bertujuan untuk mengetahui permasalah siswa disekolah sekaligus menghindari perundungan disekitar sekolah. Program ini juga berujuan membentuk karakter siswa yang beretika. Kami juga memberikan motifasi tentang karir dan menanyakan setelah lulus sekolah dasar mau lanjut atau tidak nya setelah itu kami juga memberikan bimbingan kepada siswa supaya mereka mau melanjutkan sekolah nya sampai ke perguruan tinggi
8. Pengembangan Ekstrakulikuler
   Tari merupakan salah satu ektrakurikuler sekolah yang sempat aktif namun dikarenakan covid-19 jadi terhenti. Untuk mengaktifkan kembali ektrakurikuler tersebut kami melaksanakan latihan setiap 2 minggu sekali dengan memberikan tarian tradisional khas lampung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kampus mengajar Angkatan 6 merupakan salah satu program yang sangat memiliki dampak positif baik bagi mahasiswa maupun sekolah sasaran. Terbukti dengan adanya peningkatan literasi dan numerasi siswa di SDN 3 Palembapang. Ada beberapa permasalahan yang mahasiswa temukan di sekolah penempatan seperti kurang nya motivasi siswa dalam belajar yang sanagt berdampak buruk pada hasil belajar siswa.

Dengan adanya masalah yang terdapat di SDN 3 Palembapang kami mencoba membantu dengan mendampingi siswa siswi belajar dengan membuat bimbingan belajar sendiri bagi anak yang memiliki cara berfikir rendah untuk dapat mengejar teman – temannya dalam hal belajar. Kemudian kami juga membuat seminar untuk para guru dan murid mengenai adaptasi teknologi seperti penggunaan aplikasi AKSI untuk guru dan literasi cloud untuk siswa serta aplikasi merdeka mengajar. Dalam kegiatan Administrasi kami membantu dalah hal penataan ulang perpustakaan, membuat pojok baca, membuat mading, membca nyaring, mengasistensi guru dan membantu beberapa proses administrasi surat menyurat di SDN 3 Palembapang. Kemudian kami juga menerapkan adaptasi teknologi kepada guru-guru untuk mempermudah kegiatan yang menunjang dalam proses kegiatan administrasi sekolah. Dan menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat bakat peserta didik di sekolah penempatan.

Saran

Berdasarkan permasalahan di sekolah penempata dan evaluasi yang telah mahasiswa lakukan ada beberapa saran yang dapat mahasiswa berikan:

1. Melakukan pembiasaan 15 menit literasi numerasi setiap hari pada saat sebelum memulai pembelajaran. Alasannya yaitu dengan pembiasaan tersebut siswa menjadi lebih displin dan mengingat materi pembelajaran sesuai jenjang mereka.
2. Melakukan kunjungan perpustakaan dan penjadwalan kunjungan perpustakaan. Dengan adanya penjadwalan kunjungan perpustakaan siswa akan lebih semagat dalam berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku sehingga literasi dan numerasi siswa diharapakn dapat meningkat
3. Menggunakan berbagai media pembelajaran dan metode pembelajaran seperti contohnya media interaktif powerpoint, vidio animasi pembelajaran atau proyek pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa menjadi semangat dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. Jurnal pendidikan dan kewirausahaan, 9(1), 210-219.

Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan I program merdeka belajar kemdikbud di sekolah dasar. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 1-8.

Pusat Informasi Kampus Merdeka https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4418812047897-Apa-itu-Program-Kampus-Mengajar diakses pada 4 juli 2024